



LAPORAN TATA KELOLA PT. BPR NUSAMBA TEGALLALANG TAHUN **2022**

BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT. BPR Nusamba Tegallalang pada tahun 2022 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2022 di tengah pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 yang menekan dunia usaha dan perbankan.

BPR NusambaTegallalang memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK sehingga BPR Nusamba Tegallalang dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Gianyar. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Nusamba Tegallalang didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan BPR Nusamba Tegallalang.

BPR Nusamba Tegallalang telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Nusamba Tegallalang selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan

Di sepanjang 2022 dan untuk di tahun mendatang, BPR Nusamba Tegallalang terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Made Suwitrayasa, SE
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR, baik bidang operasional, kredit dan pemasaranserta Sumber Daya Manusia dengan sebaik-baiknya 2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehat dan efisien. 3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuanperbankan dan perundang-undangan yang berlaku. 4. Terciptanya citra yang baik dan hubungan yang harmonis dengan lingkunganmasyarakat. 5. Tercapainya target sesuai anggaran yang telah ditetapkan. 6. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program AntiPencucian Uang (APU) dan pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) 7. Menciptakan struktur pengendalian intern dan terselenggaranya fungsi satuanpengawasan intern. 8. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. 9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risikodan exposure risiko yang diambil BPR harus keseluruhan. 10. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan Bank secara efektifdan efisien. 11. Mempertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham atas jalannya operasionalBank. 12. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. 13. Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan dan pengembangan TekhnologiInformasi. 14. Bertanggung Jawab dalam penyusunan dan melaksanakan rencana kegiatan dalamrangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. 15. Bertanggungjawab terhadap penerapan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud 16. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/ atau keluarganyadalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus. 17. Menyusun Rencana Bisnis Bank sesuai ketentuan dan mengkomunikasikan kepadaPemegang Saham. 		

	<p>18. Memastikan penerapandan pelaksanaan tentang Perlindungan Konsumen</p> <p>19. Memastikan terselenggarannya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkandengan prinsip kehati – hatian.</p>	
2.	Nama	: I Nyoman Suarjana, SH
	Jabatan	: Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR khususnya Tata Kelola, Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara optimal. 2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehat dan efesien . 3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuanperbankan dan perundang-undangan yang berlaku. 4. Tercapainya target sesuai anggaran yang telah ditetapkan. 5. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) 6. Menciptakan struktur pengendalian intern dan terselenggaranya fungsi satuan pengawasan intern. 7. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko 8. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan direksi. 9. Mengembangkan budaya Kepatuhan dan Manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi 10. Bersama- sama Direktur Utama mempertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham atas jalannya operasional Bank, penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan Manajemen Risiko. 11. Bersama- sama Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank. 12. Bersama- sama Direktur Utama bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Tekhnologi Informasi. 13. Bersama- sama Direktur Utama bertanggungjawab terhadap penyusunan dan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan danInklusi Keuangan. 14. Bertanggungjawab terhadap penerapan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud 15. Bersama-sama Direktur Utama menyusun Rencana Bisnis Bank sesuai ketentuan dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham. 16. Memastikan penerapan dan pelaksanaan tentang Perlindungan Konsumen 17. Memastikan terselenggarannya pelaksanaan Good Corporate Governance dalamsetiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkandengan prinsip kehati – hatian. 	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :

1. Sudah mulai dilakukan pengenalan potensi pasar/ sektor usaha berkembang, disetiapjaringan.
2. Direksi telah membangun database yang terdiri dari existing, crosselling dan pengembangan wilayah, dalam pengembangan
3. Direksi sedang menyusun SK Direksi mengenai penilaian kembali agunan kredit
4. Direksi telah melakukan assesment yang menyeluruh terhadap kredit terdampak Covid-19 melalui team PPK atas pemberlakuan POJK 17 tahun 2021 dan SOP internal gua mendeteksi secara dini baik risiko kredit dan risiko operasional yang mungkin terjadi
5. Direksi telah menyusun action plan yang terukur dalam penyelesaian NPL dan kreditrestrukturisasi Covid-19 berlandaskan konsep patuh da taat terhadap SOP dan ketentuan yg berlaku
6. Sampai dengan Maret 2022 pembentukan PPAPWD sudah terpenuhi sesuai dengan regulasi
7. Evaluasi pelaksanaan action plan penyelesaian NPL dan kredit restrukturisasi Covid-19 telah dilakukan setiap awal bulan melalui GKL
8. Melakukan pembinaan secara masif spt kunjungan rutin,penjelasan kpd debitur terkait akansegera berakhirnya POJK, membuat target prioritas penyelesaian kredit restru yg masih ada tunggakan bunga dan untuk debitur tunggakan lebih dari 3X disarankan penjualan aset
9. Penguatan SDM dilakukan dengan melakukan pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan
10. FGD dalam menetapkan strategi pertumbuhan kredit telah dilakukan pada unit Bisnis
11. Pengelolaan data base di masing- masing jaringan kantor dan mengeluarkan beberapa kebijakan berupa SK diantaranya: Provisi 0%, Insentif Kredit, dan Special rate untuk nasabah penabung cluster dari middle - premium.
12. Melakukan pembinaan terhadap nasabah restrukturisasi Covid'19 berdasarkan action planyg di buat oleh PPK
13. Pemenuhan kekurangan PPAP dilakukan secara bertahap
14. Penyelesaian AYDA dilakukan dengan cara memasarkannya melalui sahabat Nusamba

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris			
1.	Nama	:	I Ketut Komplit, SH
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. 3. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. 4. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait. 5. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien sertaterpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan 6. Memastikan penyelenggaraan dan pengembangan Teknologi Informasi. 7. Memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. 8. Memastikan bahwa BPR telah menerapkan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud 9. Mengawasi kebijakan Direksi. 10. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) 11. Menyetujui seluruh Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh Direksi. 12. Menyetujui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham. 13. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran. 14. Memberikan nasehat / saran kepada Direksi. 15. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip- prinsip Good Corporate Governance (GCG) 16. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi 			
2.	Nama	:	I Made Artana, SE
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama- sama Komisaris Utama memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Bersama- sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. 			

3. Bersama- sama Komisaris Utama memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
4. Bersama- sama Komisaris Utama mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait.
5. Bersama- sama Komisaris Utama memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
6. Bersama- sama Komisaris Utama memastikan penyelenggaraan dan pengembangan Teknologi Informasi.
7. Memastikan bahwa BPR telah menerapkan Budaya Kepatuhan dan Anti Fraud
8. Bersama-sama Komisaris Utama mengawasi kebijakan Direksi.
9. Bersama- sama Komisaris Utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
10. Bersama – sama Komisaris Utama menyetujui seluruh Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh Direksi.
11. Bersama-sama Komisaris Utama menyetujui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham.
12. Bersama- sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran.
13. Bersama-sama Komisaris Utama memberikan nasehat / saran kepada Direksi.
14. Bersama- sama Komisaris Utama memberikan arahan dan melakukan pemantauan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Teknologi Informasi yang bersifat mendasar .
15. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip- prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Rekomendasi Kepada Direksi :

1. Evaluasi pelaksanaan action plan penyelesaian NPL dan kredit restrukturisasi covid-19
2. Mitigasi risiko kredit restrukturisasi dampak Covid-19 sebelum POJK berakhir ditahun 2023 sebagai langkah antisipasi/ pencegahan timbulnya risiko operasional seperti amortisasi pengakuan PAD dan pencadangan PPAP berdasarkan hasil reassesment yang merujuk pada risiko kolektibilitas.
3. Penguatan SDM dalam kompetensi
4. Melakukan FGD dalam menetapkan strategi pertumbuhan kredit
5. Memenuhi kekurangan PPAP
6. Mereview hasil temuan OJK dan internal audit yang belum dapat diselesaikan
7. Respon dan evaluasi yang cepat terhadap kebijakan pertumbuhan kredit
8. Melakukan langkah dan upaya penyelesaian AYDA sesuai ketentuan

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite BPR tidak memiliki komite/ nihil	

a. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	Nihil	

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Made Suwitrayasa, SE	Rp0,00	0%
2.	I Nyoman Suarjana, SH	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Tidak ada kepemilikan saham Direksi pada BPR Nusamba Tegallalang			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Made Suwitrayasa, SE	-	-	0%
2.	I Nyoman Suarjana, SH	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota direksi tidak memiliki saham di BPR lain dan perusahaan lain				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Made Suwitrayasa, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Nyoman Suarjana, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Direksi tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Made Suwitrayasa, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Nyoman Suarjana, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	I Ketut Komplit, SH	Rp0,00	0%
2.	I Made Artana, SE	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Tidak ada kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	I Ketut Komplit, SH	-	-	0%
2.	I Made Artana, SE	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Tidak ada kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	I Ketut Komplit, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Made Artana, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keuangan pada BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	I Ketut Komplit, SH	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	I Made Artana, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga pada BPR				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp453.450.000,00	2	Rp234.450.000,00
2.	Tunjangan	2	Rp259.050.000,00	2	Rp117.200.000,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp712.500.000,00		Rp351.650.000,00
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan hasil RUPS					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain(Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Rumah Dinas (1)	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil Dinas (2)	Mobil Dinas (1)
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (2)	BPJS Kesehatan (2)
4.	Fasilitas Lainnya	Tunjangan Pulsa (2), Asuransi Jiwa (2), DPLK (2), BPJS Ketenagakerjaan (2)	Tunjangan Pulsa (2), Asuransi Jiwa (2), DPLK (2), BPJS Ketenagakerjaan (2)
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan RUPS			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.5 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.97 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.8 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.49 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Rasio gaji tertinggi dan terendah sudah sesuai dengan surat keputusan para pemegang saham diluar RUPS BPR	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	18 Maret 2022	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Kinerja s/d Pebruari 2022 3. Evaluasi tindak lanjut Direksi atas komendasi Dewan Komisaris Triwulan IV tahun 2021 4. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan APUPPT 5. Isu-isu strategis pengembangan 6. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk pengembangan dan perbaikan kinerja kepada Direksi 7. Penutup
2.	1. Juni 2022	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Kinerja s/d Mei 2022 3. Evaluasi tindak lanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris Triwulan I tahun 2022 4. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan APUPPT 5. Isu-isu strategis pengembangan 6. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk pengembangan dan perbaikan kinerja kepada Direksi 7. Penutup
3.	19 September 2022	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Kinerja s/d Agustus 2022 3. Evaluasi tindak lanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris Triwulan II tahun 2022 4. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan APUPPT 5. Isu-isu strategis pengembangan 6. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk pengembangan dan perbaikan kinerja kepada Direksi 7. Penutup
4.	20 Desember 2022	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Kinerja s/d Nopember 2022 3. Evaluasi tindak lanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris Triwulan III tahun 2022 4. Evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan APUPPT 5. Isu-isu strategis pengembangan 6. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk pengembangan dan perbaikan kinerja kepada Direksi 7. Penutup

Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dalam tahun 2022

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	I Ketut Komplit, SH	3	1	100%
2.	I Made Artana, SE	3	1	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara langsung dan secara virtual melalui aplikasizoom				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Selama periode tahun 2022 (tahun laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan internal (internal fraud) yg dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, Pegawai tetap dan Pegawai tidak tetap pada BPR Nusamba Tegallalang								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Pada tahun 2022 BPR NU samba Tegallalang tidak ada menghadapi permasalahan hukum.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
PT. BPR Nusamba Tegallalang tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	12 Februari 2022	Sosial	Pada tanggal 12 Februari 2022 PT. BPR Nusamba Tegallalang melakukan kegiatan sosial berupa mpembagian sembako kepada warga kurang mampu dilingkungan kantor pusat PT. BPR Nusamba Tegallalang. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati hari Ulang Tahun BPR yang ke 32 tahun.	Warga kurang mampu di sekitar lingkungan kantor pusat PT. BPR Nusamba Tegallalang	Rp4.997.668,00
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Pada tahun 2022 PT. BPR Nusamba Tegallalang melakukan kegiatan sosial berupa mpembagian sembako kepada warga kurang mampu dilingkungan kantor pusat PT. BPR Nusamba Tegallalang dalam rangka memperingati hari ulang tahun BPR yang ke 32 tahun					

BAB III
HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUMPENILAIAN
PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR : PT. BPR NusambaTegallalang
 Alamat : Jalan Raya Tegallalang Gianyar
 Nomor Telepon : 0361980805
 Posisi Laporan : Desember 2022
 Modal Inti : Rp7.988.718.828,00
 Total Aset : Rp 90.364.498.318,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR Nusamba Tegallalang Tahun 2022, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 2.2 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.67	0.334
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.94	0.291
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.00	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.39	0.239
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.35	0.235
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.00	0.050
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	3.34	0.334
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.90	0.143
10	Rencana Bisnis BPR	2.57	0.193
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.90	0.143
Nilai Komposit			2.200
Predikat Komposit			Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.67)

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di BPR Nusamba Tegallalang telah memenuhi jumlah kecukupan, komposisi, dan kompetensi serta telah lulus uji Fit & Proper Test. Sehingga dalam pelaksanaannya mampu bertanggung jawab serta mengambil keputusan secara profesional dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Namun demikian ada beberapahal yang perlu mendapat perhatian seperti, tindak lanjut hasil audit intern, mengkomunikasikan kebijakan strategis di bidang kepegawaian, dan peningkatan kinerja BPR lebih diperhatikan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.94)

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sudah memadai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dewan Komisaris telah lulus uji Fit & Proper Test sehingga integritas dan reputasi yang dimilikinya mampu bertanggung jawab kepada Pemegang Saham serta stakeholders secara independen. Dewan Komisaris juga memiliki pedoman dan tata tertib dalam menjalankan tugas, sehingga mampu mengontrol, memberikan saran dan menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

tidak menerapkan komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2)

Benturan kepentingan yang mungkin terjadi pada BPR Nusamba Tegallalang telah diatur dalam Pedoman Benturan Kepentingan yang berlaku sejak 27 Desember 2016 dan juga terdapat dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan diberlakukannya Pedoman Benturan Kepentingan tersebut memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan lebih mengutamakan kepentingan ekonomi Bank dan menghindari tindakan yang merugikan Bank.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.39)

Pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan Bank di BPR Nusamba Tegallalang telah diterapkan secara aktif dan independen oleh Direksi dan disertai komitmen yang tinggi dari seluruh elemen Bank, maka penetapan kebijakan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian di seluruh aktifitas Bank dapat berjalan efektif. Satuan kerja operasional dalam pengelolaan usaha Bank telah dilakukan sesuai dengan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.35)

Pada BPR Nusamba Tegallalang Satuan Kerja Audit Internal selaku yang bertanggung jawab menjalankan fungsi audit intern menjalankan fungsinya secara efektif sesuai pedoman intern dan standard minimum yang ditetapkan dalam Pedoman Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern. Langkah perbaikan selalu direkomendasikan termasuk apabila terdapat hasil pemeriksaan yang mengindikasikan adanya penyalahgunaan oleh oknum staf melalui rekomendasi yang independen dan objektif sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

Penerapan fungsi audit ekstern di BPR Nusamba Tegallalang dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan persyaratan minimum yang telah ditetapkan, sehingga hasil audit dan management letter yang disampaikan oleh KAP kepada BPR lengkap dan transparan.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 3.34)

Untuk BPR yang modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000 (Lima Puluh Milyar Rupiah) penerapan Manajemen Risiko akan berlaku efektif pada semester 2 tahun 2021.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9)

BPR Nusamba Tegallalang telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2.57)

Rencana Bisnis Bank disusun secara realistis melalui proses kebijakan dan prosedur yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi BPR Nusamba Tegallalang sesuai dengan visi dan misi Bank, termasuk memperhatikan faktor eksternal, faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis Bank yang telah disusun tersebut pelaksanaannya selalu dalam pengawasan Dewan Komisaris sehingga realisasi rencana yang sudah dicantumkan dalam RBB dapat dilakukan secara konsisten dan mengarah pada pencapaian keberhasilan usaha Bank.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.9)

Sistem pelaporan keuangan pada BPR Nusamba Tegallalang sudah transparan kepada publik melalui media surat kabar maupun melalui home page Nusamba Tegallalang. Informasi keuangan dan non-keuangan dapat tersedia tepat waktu, lengkap, kini dan utuh. Produk dan jasa Bank diinformasikan transparan dengan menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, termasuk memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai. Pelaporan tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Faktor Positif Aspek Struktur Tata Kelola adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung operasional BPR Nusamba tegallalang masih dibutuhkan SDM yang berkualitas untuk meningkatkan kinerja dimasa yg akan datang, namun hal tersebut sedikit demi sedikit diatasi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan secara rutin.

Selanjutnya, faktor positif aspek Proses Tata Kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini.

Selanjutnya, dari sisi faktor positif aspek Hasil Tata Kelola bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya.

Gianyar, 24 Januari 2023

PT. BPR Nusamba Tegallalang


bank
nusamba
bpr.nusamba.tegallalang
Made Suwitrayasa, SE
Direktur Utama


I Ketut Komplit, SH
Komisaris Utama